

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH ANTARA SOCIAL COMPARISON TERHADAP TINGKAT BODY
DISSATISFACTION PADA REMAJA AKHIR DI KOTA SAMARINDA**

**THE EFFECT OF SOCIAL COMPARISON ON THE LEVEL OF BODY
DISSATISFACTION AT LATE ADOLESCENTS IN SAMARINDA CITY**

Aminatu Zariana¹, Alfiza Fakhriya Haq², Rahmawati Pratiwi³



OLEH :

AMINATU ZARIANA

1911102433063

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

SAMARINDA

2023

Naskah Publikasi

Pengaruh antara *Social Comparison* terhadap tingkat *Body Dissatisfaction* pada Remaja Akhir di Kota Samarinda

The Effect of Social Comparison on The Level of Body Dissatisfaction at Late Adolescents in Samarinda City

Aminatu Zariana¹, Alfiza Fakhriya Haq², Rahmawati Pratiwi³



Oleh :
Aminatu Zariana
1911102433063

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH SOCIAL COMPARISON TERHADAP TINGKAT BODY
DISSATISFACTION PADA REMAJA AKHIR DI KOTA SAMARINDA**

Oleh :

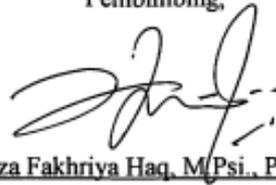
Aminatu Zariana

1911102433063

Samarinda, 10 Juli 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Alfiza Fakhriya Haq, M.Psi., Psikolog

NIDN. 1114039301

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH SOCIAL COMPARISON TERHADAP TINGKAT BODY
DISSATISFACTION PADA REMAJA AKHIR DI KOTA SAMARINDA**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aminatu Zariana
NIM : 1911102433063
Fakultas : Psikologi

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Psikologi.

Susunan Penguji:

Penguji I : Rahmawati Pratiwi, M.Psi., Psikolog (.....)

Penguji II : Alfiza Fakhriya Haq, M.Psi., Psikolog (.....)

Dekan
Fakultas Psikologi

Prof. Drs. Kumaidi, M.A., Ph.D.
NIDN. 8993050022

Ketua
Program Studi Psikologi

Desita Dyah Damayanti, M.Psi.,
Psikolog
NIDN. 1111129301

Peranan Social Comparison terhadap Tingkat Body Dissatisfaction Pada Remaja Akhir

Aminatu Zariana

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda-Kalimantan Timur

Alfiza Fakhriya Haq

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda-Kalimantan Timur

Rahmawati Pratiwi

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda-Kalimantan Timur

E-mail: zariana988@gmail.com

Abstract

Social comparison is an individual mechanism for making subjective comparisons of either ability or self-appearance of other individuals. Meanwhile, body dissatisfaction is a condition when individuals have negative thoughts and feelings about their body shape. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of social comparison on the level of body dissatisfaction in late adolescents in Samarinda city. The population in this study were late adolescents in the city of Samarinda with an age range of 16-18 years. The sampling technique used is accidental sampling technique with a total sample of 174 people. The data analysis technique to be used is inferential statistical techniques and analyzed using a simple linear regression test. The results showed that there was a social comparison effect on the level of late adolescent body dissatisfaction in Samarinda city of 0.174 or 17.4%.

Keywords: Body Dissatisfaction, Late Adolescents, Social Comparison.

Abstrak

Social comparison ialah mekanisme individu untuk melakukan perbandingan baik kemampuan atau tampilan diri atas individu lain dengan subjektif. Sedangkan, *body dissatisfaction* yakni kondisi saat individu memiliki pikiran dan perasaan negatif atas bentuk tubuhnya. Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui apakah terdapat pengaruh *social comparison* terhadap tingkat *body dissatisfaction* pada remaja akhir di kota Samarinda. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja akhir di kota Samarinda dengan rentang usia 16-18 tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 174 orang. Teknik analisa data yang akan digunakan yaitu teknik statistik inferensial dan dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh *social comparison* terhadap tingkat *body dissatisfaction* remaja akhir di kota Samarinda dengan tingkat pengaruh 0,174 atau 17,4%.

Kata kunci: Body Dissatisfaction, Remaja Akhir, Social Comparison.

Pendahuluan

Penampilan ialah perkara krusial bagi sebagian besar orang. Ketika pertama kali bertemu seseorang, tentu salah satu hal yang bisa langsung dinilai adalah penampilan luar orang tersebut. Penilaian ini memengaruhi pula penilaian seseorang terhadap dirinya. Tak jarang hal tersebut malah menimbulkan masalah bagi sebagian orang. Seseorang menjadi berkesempatan untuk menilai dan memiliki penilaian negatif atas tubuhnya sendiri (Puspitasari, 2017). Fenomena ini yang lebih lanjut disebut dengan *body dissatisfaction*.

Fenomena *body dissatisfaction* menjadi pembahasan yang terus mengakar setiap tahun. Frederick, dkk (2012), melalui sebuah penelitian di Amerika Serikat menyatakan bahwa 20-40% wanita tidak puas dengan bentuk tubuh mereka. Selain itu, sekitar 10-30% pria mengalami *body dissatisfaction*, serta sekitar 69% remaja pria tidak puas dengan tubuh mereka terkait berat badan. Kamaria, dkk (2016), melalui penelitiannya juga menunjukkan bahwa terdapat sebesar 48,1% remaja wanita dan 44,1% remaja pria di Malaysia mengalami ketidakpuasan tubuh dan menginginkan bentuk tubuh yang lebih kurus.

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa *body dissatisfaction* sangat umum berlangsung selama masa remaja. Remaja sangat memperhatikan bentuk tubuh yang dimiliki juga mengembangkan gambaran diri untuk membentuk citra tubuhnya (Santrock, 2011). Perilaku ini yang kemudian menjadi salah satu pemicu seorang remaja membandingkan dirinya dengan individu lain dan dikenal dengan istilah *social comparison*. Menurut Festinger (1954) *social comparison* ialah mekanisme individu untuk melakukan perbandingan baik kemampuan maupun tampilan diri atas individu lain dengan subjektif.

Fenomena ini kemudian menjadi menarik untuk diteliti karena telah beberapa kali dijumpai oleh peneliti. Seperti pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 5 orang subjek yang terdiri dari 3 orang remaja perempuan, dan 2 orang remaja laki-laki. Berdasarkan wawancara tersebut didapatkan bahwa 5 orang remaja tersebut sering membandingkan dirinya dengan orang lain dan menganggap dirinya lebih buruk dari orang lain. Salah satu remaja perempuan mengatakan bahwa ia seringkali menemukan wanita cantik ketika membuka aplikasi *tiktok*, kemudian ia akan mulai membandingkan dirinya dengan wanita tersebut. Tak jarang kerana hal itu ia merasa bentuk tubuhnya tidak sesuai harapannya.

Beberapa penelitian juga telah dilaksanakan guna mengetahui kaitan *social comparison* dengan *body dissatisfaction*. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Putra, dkk (2019) pada siswi Sekolah Menengah Atas dengan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara *social comparison* dan *body dissatisfaction*. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Najla & Zulfiana (2021) pada laki-laki dewasa awal dengan hasil jika individu memiliki *social comparison* yang rendah maka kecenderungan individu memberikan evaluasi negatif terhadap dirinya akan semakin rendah pula.

Berdasarkan literatur dan penjelasan yang mengenai fenomena tersebut, peneliti tergerak untuk menggali lebih lanjut terkait pengaruh *social comparison* terhadap *body dissatisfaction*. Penelitian terdahulu yang hanya berfokus kepada subjek wanita atau subjek pria saja juga menjadi perbedaan dalam penelitian ini. Subjek yang digunakan pada penelitian ini tidak terfokus pada salah satu jenis kelamin saja sehingga akan didapatkan perbedaan *social comparison* dan *body dissatisfaction* antara pria dan wanita. Selanjutnya, pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah remaja akhir dimana masa remaja akhir merupakan masa transformasi seseorang menuju dewasa awal. Sunartio, dkk (2012) yang telah melakukan penelitian pada dewasa awal dan menghasilkan sebesar 63,8% orang tidak puas terhadap tubuhnya. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dalam konteks subjek yang berbeda.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian regresi. Adapun populasi pada penelitian yaitu remaja akhir di kota Samarinda. Jumlah partisipan sebanyak 174 orang remaja akhir di kota Samarinda dengan usia 16-18 tahun. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*, yaitu penentuan sampel yang tidak ditentukan terlebih dahulu, siapa saja yang ditemui secara kebetulan dan sesuai dapat dijadikan partisipan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran skala penelitian pada partisipan. Skala yang digunakan terdiri dari skala *social comparison* dan skala *body dissatisfaction*. Peneliti akan menyusun aitem pernyataan untuk skala berdasarkan aspek-aspek *social comparison* dan *body dissatisfaction*. Hal ini dilakukan guna menyesuaikan kondisi dan budaya yang cocok dengan subjek yang akan diteliti. Alat ukur *social comparison* disusun dengan mengacu pada 3 aspek milik (Garcia, dkk, 2013) yaitu persepsi tentang standar tertentu, persepsi tentang pendapat, dan persepsi tentang kompetensi. Skala *social comparison* terdiri atas 27 aitem yang berisi 21 aitem *favorable* dan 6 aitem *unfavorable*. Sedangkan untuk *body dissatisfaction* disusun mengacu pada 4 aspek milik (Cooper, dkk, 1987) yaitu persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh, membandingkan persepsi mengenai citra tubuh dengan orang lain, sikap fokus terhadap citra tubuh, dan perubahan drastis terhadap persepsi mengenai citra tubuh.

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu uji normalitas untuk mengukur apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Kedua, yaitu uji linearitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Ketiga, uji regresi linear sederhana dengan SPSS *for windows* versi 25.

Hasil

Tabel 1 Statistik Deskriptif Subjek Penelitian

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
a) Pria	34	20%
b) Wanita	140	80%
Total	174	100%
Usia		
a) 16 tahun	51	29%
b) 17 tahun	62	36%
c) 18 tahun	61	35%
Total	174	100%
Domisili		
a) Palaran	12	7%
b) Samarinda Seberang	8	5%
c) Samarinda Ulu	30	17%
d) Samarinda Ilir	13	7%
e) Samarinda Utara	34	20%
f) Sungai Kunjang	17	10%
g) Sungai Pinang	20	11%
h) Sambutan	11	6%
i) Samarinda Kota	22	13%
j) Loa Janan Ilir	7	4%
Total	174	100%

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa responden penelitian didominasi oleh wanita yaitu sebanyak 140 responden (80%) dan responden pria sebanyak 34 responden (20%). Selain itu, usia responden didominasi usia 17 tahun sebanyak 62 responden (36%), usia 18 tahun sebanyak 61 responden (35%), serta usia 16 tahun sebanyak 51 orang (29%). Kemudian jika dilihat dari domisili tempat tinggal yang tersebar atas 10 kecamatan di kota Samarinda, responden terbanyak berasal dari Samarinda Utara yaitu sebanyak 34 responden (20%), dilanjutkan Samarinda Ulu sebanyak 30 responden (17%), Samarinda Kota sebanyak 22 responden (13%), Sungai Pinang sebanyak 20 responden (11%), Sungai Kunjang sebanyak 17 responden (10%), Samarinda Ilir sebanyak 13 responden (7%), Palaran sebanyak 12 responden (7%), Sambutan sebanyak 11 responden (6%), Samarinda Seberang sebanyak 8 responden (5%), dan Loa Janan Ilir sebanyak 7 responden (4%).

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi (p)	Keterangan
<i>Social Comparison</i> dan <i>Body Dissatisfaction</i> (setelah eliminasi responden)	,200	Normal

Uji Normalitas dilakukan sebanyak dua kali, pada uji normalitas yang pertama dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas kedua dengan analisis outlier boxplot, dalam analisis tersebut diketahui bahwa data responden ke-18, 19, dan 177 harus dieliminasi sehingga responden yang awalnya berjumlah 177 berkurang menjadi 174 responden. Setelah dilakukan eliminasi responden, data penelitian berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Deviation from Linearity	Keterangan
<i>Social Comparison dan Body Dissatisfaction</i>	,295	Linier

Berdasarkan tabel 8, didapatkan hasil bahwa data penelitian bersifat linier karena diketahui bahwa nilai deviation from linearity sebesar $0,295 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier diantara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap uji hipotesis yaitu uji regresi linear sederhana.

Tabel 4 Uji Hipotesis

Model Summary Uji Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,417	,174	,169	18,800

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R square) pada tabel model summary diperoleh sebesar 0,174 yang artinya variabel social comparison (X) memiliki sumbangsih pengaruh terhadap variabel body dissatisfaction sebesar 17,4%.

Anova Uji Regresi Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	12805,84	1	12805,845	36,233	,000 ^b
		5				

Tabel anova menghasilkan F hitung sebesar 36,233 dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga model regresi dapat dipergunakan dalam memperkirakan adanya pengaruh antara variabel social comparison (X) terhadap variabel body dissatisfaction (Y).

Coefficients Uji Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Err	Beta		
1	(Constant)	-1,750	16,035		-,109	,913
	<i>Social Comparison</i>	1,363	,226	,417	6,019	,000

Diketahui nilai constant (a) sebesar -1,750, sedangkan nilai social comparison (b/koeffisien regresi) sebesar 1,363, sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -1,750 + 1,363X$$

Keterangan:

Y = garis regresi/variabel terikat

a = konstanta/nilai dari Y apabila X = 0

b = koefisien regresi/arah pengaruh positif atau negatif

X = variabel bebas/predictor

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar -1,750, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel body dissatisfaction(Y) apabila nilai social comparison (X) = 0 adalah sebesar -1,750.
- Koefisien regresi X sebesar 1,363 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai social comparison, maka nilai body dissatisfaction bertambah sebesar 1,363. Adapun, koefisien regresi X bernilai positif sehingga dapat dikatakan arah pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu positif.

Tabel 5 Distribusi Body Mass Index

Rentang Nilai	Karakteristik	N	Persentase
>18,5	Kurus	24	14%
18,5-24,9	Normal	63	36%
25-29,9	<i>Overweight</i>	66	38%
≥ 30	Obesitas	21	12%
Total		174	100%

Berdasarkan tabel 6, didapati bahwa karakteristik responden didominasi oleh tubuh overweight sebanyak 66 responden (38%), lalu dilanjutkan tubuh normal sebanyak 63 responden (36%), kurus sebanyak 24 responden (14%), serta obesitas sebanyak 21 responden (12%).

Pembahasan

Hasil dari uji regresi linear sederhana yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *social comparison* terhadap tingkat *body dissatisfaction* pada remaja akhir di kota Samarinda. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi dari tabel anova uji regresi linear sederhana sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *social comparison* (X) sangat berpengaruh terhadap variabel *body dissatisfaction* (Y) dengan asumsi H_1 pada penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian tabel model *summary* pada kolom *R square* menghasilkan nilai sebesar 0,174 atau 17,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangsih pengaruh *social comparison* terhadap *body dissatisfaction* pada remaja akhir adalah 17,4%, sehingga 82,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada penelitian ini guna menunjang data penelitian agar lebih beragam, peneliti juga menambahkan kategorisasi lain berupa *Body Mass Index* (BMI). Sesuai yang diungkapkan oleh Grogan (2008) bahwa *body mass index* bisa diterapkan sebagai prediktor yang relevan terhadap ketidakpuasan tubuh individu. *Body mass index* pada penelitian ini didominasi oleh kategori *overweight* atau berat badan berlebih sebanyak 66 subjek atau sebesar 38%. Peneliti kemudian melakukan uji tambahan berupa kategorisasi tingkat *body dissatisfaction* dan *body mass index*. Hasil kategorisasi menunjukkan terdapat 19 responden dengan kategori normal namun mengalami ketidakpuasan tubuh yang tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Fadlullah (2014), dimana terdapat 3 subjek penelitian yang memiliki BMI normal, namun ketiganya tetap melakukan diet yang tidak sehat untuk menurunkan berat badan. Diet tidak sehat ini disebabkan oleh kecemasan yang berlebihan atas kegemukan, sehingga hal tersebut menimbulkan ketidakpuasan tubuh. Hal ini dapat diartikan meskipun kenyataannya mereka memiliki tubuh yang normal, namun mereka tetap berpotensi mengalami *social comparison* dan memiliki ketidakpuasan terhadap tubuhnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah jangkauan sampel yang tidak merata antara subjek pria dan wanita. Selain itu, walaupun didapatkan hasil berupa pengaruh positif antara *social comparison* terhadap *body*

dissatisfaction namun dengan taraf yang relatif kecil yaitu hanya sekitar 17,4%, artinya terdapat sebesar 82,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Kemudian, penyebaran kuesioner yang bersifat daring juga menjadi salah satu keterbatasan penelitian.

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara *social comparison* terhadap tingkat *body dissatisfaction* pada remaja akhir di kota Samarinda, sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *social comparison* maka semakin tinggi pula tingkat *body dissatisfaction* yang dialami.

Adapun saran peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan intervensi sebagai upaya penanganan terkait *social comparison* dan *body dissatisfaction*. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengoptimalkan pengambilan data penelitian dan menyeimbangkan jumlah sampel pria dan wanita agar dapat dilakukan perbandingan yang setara terkait *social comparison* dan *body dissatisfaction* berdasarkan kelompok *gender*. Kemudian, untuk remaja akhir dapat meminimalisir perilaku *social comparison* dengan mengikuti kegiatan intervensi, disertai sikap positif menerima kondisi diri sendiri sehingga mengurangi kecenderungan *body dissatisfaction*.

Referensi

- Cash, T. F., Pruzinsky, T. (2002) *Body Image : A Handbook of Theory, Research and Clinical*. New York: Guilford Publications.
- Cooper, P. J., Taylor, M. J., Cooper, Z., & Fairburn, C. G. (1987). The development and validation of the Body Shape Questionnaire. *International Journal of Eating Disorders*, 6(4).
- Fadlullah, A. (2014). Faktor-faktor pendorong perilaku diet tidak sehat pada wanita usia dewasa awal studi kasus pada mahasiswa Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1).
- Festinger, L. (1954). *A Theory of Social Comparison Processes*. New York: SAGE Social Science Collections.
- Frederick, D. A., Jafary, A. M., Gruys, K., & Daniels, E. A. (2012). Surveys and the epidemiology of body image dissatisfaction. *Encyclopedia of body image and human appearance*, (pp. 766-774).
- Garcia, S. M., Tor, A., & Schiff, T. M. (2013). The Psychology of Competition: A Social Comparison Perspective. *Perspectives on Psychological Science*, 8(6), 634–650.
- Kamaria, K., Mohan, V., & Ayiesah, R. (2016). Body image perception, body shape concern and body shape dissatisfaction among undergraduates students. *Jurnal Teknologi*, 78(6-8).
- Kartikasari, N. Y. (2013). Social comparison terhadap Psychological Well Being pada Karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2).
- Najla, A. D., & Zulfiana, U. (2022). Pengaruh social comparison terhadap body dissatisfaction pada laki-laki dewasa awal pengguna Instagram. *Cognicia*, 10(1), 64-71.
- Puspitasari, A. I., & Ambarini, T. K. (2017). Hubungan Social Comparison Dan Body Dissatisfaction Pada Remaja Perempuan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 6, 59-66.

- Putra, H. N., Putra, A. I. D., & Diny, A. (2019). Body dissatisfaction ditinjau dari social comparison pada siswi sekolah menengah atas. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2(1), 1-11.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sunartio, L., Sukamto, M. E., & Dianovianina, K. (2012). Social comparison dan body dissatisfaction pada wanita dewasa awal. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 9(2), 157-168.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Artikel Publikasi



Kampus 1 : Jl.Ir.H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl.Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda
Telp: 0541-748511 Fax: 0541-766832



SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Alfiza Fakhriya Haq, M.Psi., Psikolog
NIDN	: 1114039301
Nama	: Aminatu Zariana
NIM	: 1911102433063
Fakultas	: Psikologi
Program Studi	: S1 Psikologi

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Peranan *Social Comparison* terhadap Tingkat *Body Dissatisfaction* pada Remaja Akhir" telah disubmit pada PERSONA: Jurnal Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Bukti Submit :



Mahasiswa

Aminatu Zariana

Samarinda, Senin, 7 Mei 2024

Alfiza Fakhriya Haq, M.Psi., Psikolog

Lampiran 2. Bukti Submit Jurnal

The screenshot displays a web browser window with the URL `jurnal.lantag-sby.ac.id/index.php/persona/submissions#submissions`. The page title is "Submissions | PersonaJurnal Psikologi Indonesia". The user is logged in as "aminatu". The interface includes a navigation menu with "Submissions" and "Archives" tabs. The main content area is titled "My Assigned" and features a search bar and a "New Submission" button. A single submission is listed with ID "10718" by "Aminatu Zariana" with the title "Peranan Social Comparison terhadap Tingkat Body Dissatisfaction Pada Remaja A...". A red circle highlights the "Submission" status. The footer of the page mentions "Platform & workflow by OJS / PKP". The Windows taskbar at the bottom shows the date as 31/03/2024 and the time as 12:27.

ID	Author	Title	Status
10718	Aminatu Zariana	Peranan Social Comparison terhadap Tingkat Body Dissatisfaction Pada Remaja A...	Submission